



Pesepak bola PSIM Jogja Fahreza Sudin (atas) nyaris terjatuh saat berbut bola dengan pesepak bola Bali United Kadek Arel (bawah) pada pertandingan Super League 2025/2026 di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali, Sabtu (20/9). Laskar Mataram mengalahkan tuan rumah Bali United dengan skor 3-1.

► SUPER LEAGUE

Laskar Mataram Jago Tandang

GIANYAR—PSIM Jogja tampil impresif dengan mengalahkan tuan rumah Bali United 3-1 di lanjutan Super League 2025/2026, di Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Sabtu (20/9).

Ariq Fajar Hidayat
ariq@harianjogja.com

Hasil ini membuat Laskar Mataram pantas diuluki jago tandang. Pahalnya, Ze Valente dkk mampu menang dalam tiga laga tandang yang dijalani, setelah sebelumnya mengalahkan Persebaya dan Maluku United.

Tak hanya membawa pulang tiga poin, penggawa PSIM juga berhasil revans atas tuan rumah. Pada ajang pramusim lalu, di tempat yang sama PSIM kalah telak 0-6. Meski puas, Pelatih PSIM Van Gastel menilai timnya belum maksimal karena masih banyak peluang terbuang. "Sebenarnya kita bisa mencetak gol lebih banyak lagi, tapi ini hasil yang bagus dan saya

- Pelatih PSIM Van Gastel menilai timnya belum maksimal karena masih banyak peluang terbuang.
- Kiper PSIM Jogja, Cahya Supriadi, menilai kemenangan ini berkat kekompakan seluruh tim.

bangga pada perjuangan pemain," kata Van Gastel saat konferensi pers usai laga, Sabtu (20/9). Pelatih asal Belanda ini lebih menekankan pada bagaimana para pemain mampu menjaga konsentrasi sepanjang laga, khususnya ketika Bali United meningkatkan intensitas pressing mereka. Menurutnya, pressing tinggi dari Bali justru membuka ruang di lini belakang yang bisa dimanfaatkan anak asuhnya.

"Bali mencoba melakukan pressing tinggi, tapi saat lini bertahan mereka naik, banyak celah di belakang yang bisa kita manfaatkan," ucapnya. Di sisi lain, kiper PSIM Jogja, Cahya Supriadi, menilai kemenangan ini berkat

kekompakan seluruh tim. Ia bersyukur PSIM bisa bangkit setelah sempat tertinggal lebih dulu. "Kami tahu di babak pertama sempat tertinggal tapi bisa membalikkan keadaan. Saya apresiasi untuk teman-teman semua yang sudah bekerja keras, semoga ke depannya kami terus konsisten," katanya.

Kemenangan ini sekaligus menegaskan status PSIM Jogja sebagai tim promosi paling menonjol musim ini. Tak tanggung-tanggung, Laskar Mataram berhasil merangsek tiga besar klasemen sementara Super League 2025/2026 di bawah Borneo FC dan Persija Jakarta.

Pada laga ini, Bali United membuka keunggulan melalui penalti Mustafic di menit ke-17. Namun situasi berbalik ketika Raika Cahyana menyamakan skor di menit ke-34. PSIM kemudian berbalik unggul di masa *injury time* babak pertama lewat Ezequiel Vidal. Winger asal Belanda, Anton Fase, memperlebar jarak dengan gol ketiga di menit ke-79. Gol ini sekaligus memastikan kemenangan Laskar Mataram 1-3 dan membungkam ribuan pendukung tuan rumah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005